

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, perusahaan didefinisikan sebagai setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha. Kemudian, menurut Wulandari (2020), perusahaan merupakan organisasi modern yang melakukan kegiatan usaha dan bertujuan mendapatkan laba. Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat adalah capaian yang tidak kalah penting bagi perusahaan. Untuk bisa mencapai hal tersebut secara jangka panjang bukanlah perkara mudah.

Di dalam mencapai tujuannya, perusahaan selalu menghadapi sejumlah masalah, baik itu dari dalam maupun luar perusahaan. Untuk itu, diperlukan adanya pengendalian yang baik serta dapat membantu memperlancar kegiatan dalam perusahaan dan memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan (Mayangsari & Nurjanah, 2018). Salah satunya adalah dengan memainkan peran akuntansi dengan baik.

Peran akuntansi dalam perusahaan dinilai penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai gambaran keuangan yang ada dalam sebuah perusahaan (Priyono, 2018). Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Lebih lanjut lagi, Priyono (2018) berpendapat laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai maupun perusahaan itu sendiri. Salah satu bagian laporan keuangan yang penting untuk diketahui serta dianalisis adalah bagian aset perusahaan yang kemudian dibagi menjadi dua komponen, yaitu aset lancar dan aset tetap.

Pontoh, Morasa, dan Budiarmo (2018) beropini untuk menjalankan suatu bidang usaha, salah satu bagian penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan adalah adanya aset tetap. Aset tetap berperan penting dalam mendukung proses produksi perusahaan dan dibutuhkan modal yang nilainya cukup besar agar dapat digunakan dengan maksimal. Proses akuntansi untuk aset tetap sendiri diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 (PSAK 16). Dalam PSAK 16, memuat beberapa hal mengenai akuntansi terkait aset tetap, meliputi penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap, dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

Kemudian, pengadaan aset tetap harus dilakukan dengan hati-hati, karena aset ini akan digunakan secara jangka panjang dan berdampak pada keberlangsungan aktivitas perusahaan (Wulandari, 2020). Aset perusahaan setiap tahunnya harus ditinjau untuk melihat apakah ada aset yang masih bisa dipakai

atau harus diganti. Setiap perusahaan harus mengetahui aset yang masih bisa dikelola atau sudah masanya harus diganti. Dengan adanya manajemen aset yang baik, perusahaan bisa menekan pengeluaran dan menambah pemasukan uang kas. Manajemen aset dapat dilakukan dengan melibatkan semua pihak dalam level manajemen sehingga keputusan dapat diimplementasikan secara baik di semua bagian perusahaan (Astuti, 2020). Oleh karena hal-hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai aset tetap. Penulis ingin mengetahui seberapa baik dan seberapa tepat penggunaan aset tetap dalam sebuah perusahaan.

Perusahaan yang penulis pilih sebagai objek penelitian adalah perusahaan berjenis perseroan terbatas (PT). Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PT adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham atau Badan Hukum perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai Usaha Mikro dan Kecil. Secara umum, PT adalah suatu jenis perusahaan yang dimiliki oleh orang perseorangan atau beberapa orang yang bertujuan untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang mendatangkan keuntungan.

PT yang dijadikan sebagai objek penelitian penulis adalah PT ABC. PT ABC adalah sebuah perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dan bergerak dalam industri manufaktur alat-alat yang berkaitan dengan kebutuhan teknologi. Untuk pasarnya sendiri sudah cukup besar, karena sudah berhasil mengekspor produk-produknya ke beberapa negara di Asia Tenggara.

Proses pembuatan produk-produk tersebut akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa hal, seperti pengelolaan biaya bahan baku, perekrutan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, serta yang tidak kalah pentingnya adalah manajemen aset tetap yang baik dan benar. Aset tetap yang digunakan dalam perusahaan ini tentu saja beragam dan perlu kehati-hatian dalam pengelolaannya, termasuk juga secara prinsip akuntansi yang digunakan. Setelah melihat kondisi perusahaan, penulis tertarik untuk mengkaji apakah PSAK 16 mengenai aset tetap telah diterapkan sepenuhnya dengan baik oleh PT ABC dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, karena melihat keberagaman aset tetap yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis membuat karya tulis yang berjudul “KAJIAN PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT ABC TAHUN 2019 BERDASARKAN PSAK 16”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah yang dapat dibuat adalah:

- 1) Bagaimana PT ABC mendefinisikan dan menjelaskan karakteristik dari aset tetap?
- 2) Bagaimana kebijakan akuntansi terkait perolehan, penyusutan, dan penghentian aset tetap pada PT ABC?
- 3) Bagaimana PT ABC menyajikan dan mengungkapkan aset tetap dalam laporan keuangan?
- 4) Bagaimana kesesuaian antara kebijakan akuntansi aset tetap PT ABC dengan PSAK 16?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian serta pembuatan karya tulis ini antara lain:

- 1) untuk mengetahui definisi dan karakteristik aset tetap menurut PT ABC;
- 2) untuk mengetahui kebijakan akuntansi terkait perolehan, penyusutan, dan penghentian aset tetap pada PT ABC;
- 3) untuk mengetahui penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan PT ABC; serta
- 4) untuk mengetahui dan mengkaji perbandingan antara praktik akuntansi aset tetap pada PT ABC dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 16.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam karya tulis ini akan menitikberatkan pada kajian seberapa baik dan benar PT ABC dalam menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam PSAK 16. Hal-hal yang dibahas meliputi implementasi perolehan, penyusutan, serta penghapusan dan/atau penghentian aset tetap. Untuk masing-masing transaksi tersebut, dijabarkan pula proses akuntansi setiap transaksinya, yaitu pengakuan, pengukuran, dan pelaporannya. Penulis juga membahas bagaimana penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

Pada pembahasan berikutnya, batasan pada karya tulis ini mengkaji penggunaan aset tetap pada PT ABC hanya pada tahun 2019 saja. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam memperoleh data-data aset tetap perusahaan. Selain itu, penulis juga tidak dapat mengkaji akuntansi aset tetap PT ABC secara kontinu (sebelum atau sesudah tahun 2019) agar dapat memberikan

hasil analisis yang lebih luas karena data yang diberikan bersifat rahasia dan tidak dapat diberikan kepada penulis.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman baru untuk penulis, dapat memperluas wawasan, serta sebagai sarana dalam menambah keahlian penulis terkait bidang studi yang dibahas, yaitu mengenai akuntansi aset tetap.

2) Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang implementasi akuntansi aset tetap oleh PT ABC dan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengaplikasikan pengetahuan penulis terkait akuntansi aset tetap.

b. Bagi perusahaan

Penulis berharap, hasil penelitian dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi perusahaan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengaplikasikan akuntansi aset tetap pada perusahaan.

c. Bagi pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna serta menambah pengetahuan dan pandangan baru bagi para pembaca tentang implementasi akuntansi aset tetap di suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan mengenai latar belakang penulisan karya tulis, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode penelitian untuk mengumpulkan data terkait, dan sistematika penyajian dalam karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penulisan dan pembahasan terkait topik karya tulis. Teori yang dibahas oleh penulis pada karya tulis ini terdiri atas definisi dan klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan pelepasan aset tetap. Selanjutnya, masing-masing teori tersebut, kecuali definisi dan klasifikasi aset tetap, akan dibahas lebih detail dengan beberapa poin, yaitu pengakuannya, pengukurannya, serta penyajiannya dalam laporan keuangan. Khusus untuk penyajian dan pengungkapan aset tetap, akan dibahas secara tersendiri dalam satu subbab saja. Teori ini akan dijadikan sebagai dasar untuk mengkaji kesesuaian pelaksanaan akuntansi aset tetap pada PT ABC pada bab selanjutnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Setelah membahas teori akuntansi aset tetap, penulis akan membahas mengenai profil singkat dari perusahaan PT ABC yang berisi sejarah pendirian dan produk PT ABC, bagaimana PT ABC beroperasi, bidang industri PT ABC, serta visi-misi PT ABC. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT ABC. Selanjutnya, bab ini akan berisi mengenai hasil pembahasan yang telah dilakukan atas implementasi penerapan aset tetap pada PT ABC dibandingkan dengan teori yang sesuai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16. Pada bagian ini penulis akan melakukan kajian terkait definisi dan klasifikasi, perolehan, penyusutan, dan juga pelepasan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian ini, penulis akan memberikan simpulan akhir dan juga beberapa saran terkait apa yang sudah dibahas pada bab sebelumnya. Dalam bab yang terakhir ini, penulis juga akan menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Penulis berharap, karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi PT ABC sebagai objek penelitian penulis.